

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu investasi penting manusia untuk melangkah lebih maju dalam era globalisasi saat ini. Dari masa lampau hingga sekarang, pendidikan telah mengalami banyak perubahan, bukan hanya meningkatkan kecerdasan manusia serta mengembangkan berbagai hal yang dapat membantu kehidupan menjadi lebih baik melainkan untuk membentuk kepribadian manusia itu sendiri. Dari sekian banyak hal yang menjadi sorotan, salah satu hal yang menjadi patokan dalam dunia pendidikan untuk membina karakter manusia adalah dengan meninjau kebudayaan manusia.

Seni merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu kebudayaan. Salah satu seni yang mendukung kebudayaan adalah paduan suara. Setiap orang yang ingin mengikuti paduan suara, setidaknya harus mempunyai kemampuan mendengar (*ear training*) dan kemampuan bernyanyi (*sight singing*) yang termasuk dalam solfeggio. Paduan suara adalah penyajian musik vokal yang terdiri dari 15 orang atau lebih yang memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menampilkan jiwa lagu yang dibawakan.

Perkembangan Paduan suara khususnya di Nusa Tenggara Timur semakin meningkat dari waktu ke waktu dan memiliki banyak peminat, baik dari tingkat anak-anak hingga orang dewasa. Pemerintah maupun pihak gereja juga mengadakan banyak *event* paduan suara guna mendukung perkembangan paduan suara di Nusa Tenggara Timur. Namun tak dapat disangkal, masih banyak paduan suara di Nusa

Tenggara Timur yang masih menganut sistem bernyanyi yang monoton dan belum memaknai *choral sound* dalam penyajiannya.

Salah satu kelompok yang memulai usahanya dalam bidang paduan suara adalah paduan suara Dentang Nada dari program studi Sendratasik UNWIRA Kupang. Paduan suara yang dibentuk kembali pada awal tahun 2016 ini bukan hanya mencari prestasi yang membanggakan tetapi juga menjadi wadah penyaluran bakat dan minat bagi Mahasiswa. Perkembangan paduan suara Dentang Nada dari program studi Sendratasik UNWIRA Kupang, tidak terlepas dari dukungan lembaga Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dengan pemberian waktu latihan di luar jam perkuliahan serta mengikutsertakan paduan suara ini dalam berbagai acara kampus.

Paduan Suara Dentang Nada merupakan paduan suara yang keanggotaannya terdiri dari mahasiswa/i Sendratasik yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Berbagai karakter warna suara / timbre yang dibawa masing – masing anggota merupakan masalah yang harus diatasi dan diupayakan penyatuan warna suara dengan tujuan diperoleh *balance* dan *blend* yang baik. Hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas bunyi dalam *choral sound* dari paduan suara, sehingga dapat diwujudkan paduan suara yang memiliki kualitas dan standar vokal yang baik.

Namun bila diamati dengan saksama, penyajian paduan suara di berbagai kesempatan, para penyanyi telah mengikuti atau menerima pelajaran teknik pembentukan suara tetapi kenyataannya tidak bernyanyi dengan baik, pengaturan nafasnya tidak memadai, terlihat dari adanya ketegangan otot pada leher di saat menyanyi serta resonansi kerap kali kecil kurang mempunyai kekuatan. Sebuah paduan suara walau terdiri dari para penyanyi yang memiliki suara dengan materi yang baik dan cukup terlatihpun harus disatukan suaranya. Hal ini baru dapat dicapai

melalui usaha dirigen untuk menyatukan keragaman suara itu. Oleh karena itu, menjadi tugas dan tanggung jawab dirigen untuk menginstruksikan kepada anggotanya untuk menguasai dan memiliki dasar teknik pembentukan suara. Namun para anggota belum mendapatkan *choral sound* karena para anggota paduan suara masih memiliki anggapan bahwa paduan suara merupakan wadah untuk mengadu kekuatan suara, bukan untuk menyatukan suara; belum menangkap emosi lagu yang dibawakan, belum mengenal orang lain yang berada dalam partai suara yang sama serta kurangnya kerjasama dalam bernyanyi paduan suara.

Maka, penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul : **“MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHASILKAN *CHORAL SOUND* PADUAN SUARA MELALUI METODE KOOPERATIF BAGI PADUAN SUARA DENTANG NADA PROGRAM STUDI SENDRATASIK UNWIRA KUPANG”**.

Penulis menulis judul ini karena penulis pernah mengalami dan merasakan betapa pentingnya masalah ini dalam berpaduan suara. Penulis juga merupakan anggota paduan suara prodi dan dalam perkembangannya, penulis juga berkonsultasi dengan pelatih sekaligus pembina kegiatan paduan suara Dentang Nada. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan yang dapat dijadikan pedoman bagi dirigen dan penyanyi paduan suara pada saat melaksanakan latihan, yang akan menjadi fondasi yang kokoh bagi paduan suara dalam mencapai sukses dan prestasi berpaduan suara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran paduan suara yang ditempuh anggota paduan suara Dentang Nada dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan menghasilkan *choral sound* paduan suara melalui metode kooperatif?
- 1.2.2 Nilai sosial apa saja yang dikembangkan pada paduan suara Dentang Nada sebagai kegiatan diluar jam perkuliahan sehingga dapat menghasilkan *choral sound* yang baik?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran paduan suara yang ditempuh anggota paduan suara Dentang Nada dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan menghasilkan *choral sound* paduan suara melalui metode kooperatif
- 1.3.2 Untuk mengetahui Nilai sosial yang dikembangkan pada paduan suara Dentang Nada sebagai kegiatan diluar perkuliahan untuk menghasilkan *choral sound* yang baik

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar bermanfaat :

1.4.1 Untuk Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Sebagai bahan referensi untuk menunjang seni musik dalam hal ini paduan suara dimana bukan hanya program studi Pendidikan SENDRATASIK yang dapat menyajikan paduan suara melainkan universitas, fakultas maupun jurusan lainpun dapat menyajikan paduan suara.

1.4.2 Untuk Program Studi Pendidikan Sendaratasik

Sebagai bahan latihan untuk perkembangan paduan suara dan sebagai referensi penunjang.

1.4.3 Untuk Paduan Suara Dentang Nada

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghasikan *choral sound* paduan suara melalui metode kooperatif secara baik dan benar serta dapat diterapkan dalam bernyanyi paduan suara baik dalam kegiatan formal maupun informal

1.4.4 Untuk Penulis

Dengan penelitian ini penulis dibantu untuk semakin mengenal dan memahami tentang paduan suara khususnya dalam melaksanakan latihan paduan suara untuk meningkatkan kemampuan menghasilkan *choral sound* paduan suara melalui metode kooperatif yang tepat.